

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang perananan penting dalam menjamin keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Desi Pristiwanti,dkk. (2022:6) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan menurut Jayanti (2016:1) pada hakikatnya pendidikan merupakan usaha yang dilaksanakan dengan sadar, dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku terdidik ke arah yang diharapkan. Berdasarkan dari pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh pendidik yang dilakukan secara sadar untuk perkembangan siswa guna mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Kegiatan inti dalam pendidikan adalah pembelajaran. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran bisa berhasil dengan baik jika didukung berbagai macam faktor, menurut Jeditia Taliak (2021:14) ada dua faktor yang mempengaruhi pembelajaran yaitu : Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi (faktor fisiologi: yang berhubungan dengan fisik siswa, dan faktor psikologi: yang berhubungan dengan kecerdasan, motivasi, minat, sikap dan bakat). Sedangkan faktor eksternal, adalah faktor yang berasal dari lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial. Faktor lingkungan sosial antara lain; siswa, administrasi, lingkungan sosial keluarga, orang tua, dan letak geografi. Faktor non-sosial terdiri dari, lingkungan alamiah tempat belajar siswa. Faktor instrumental berkaitan dengan *hardware*, gedung sekolah, alat peraga, fasilitas. Maupun

software yang berkaitan dengan kurikulum sekolah, peraturan sekolah, buku panduan.

Proses belajar terjadi karena adanya perubahan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri siswa. Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhi. Salah satu faktor yang ikut mempengaruhinya adalah sumber belajar. Sumber belajar menurut Sheila Fitriana, dkk (2022: 110) berasal dari dua kata yaitu sumber dan belajar. Sumber diartikan sebagai asal, awal mula, sedangkan belajar diartikan sebuah proses dalam mencari pengalaman untuk mendapatkan pengetahuan. Jadi sumber belajar adalah semua bahan yang dapat memfasilitasi proses seseorang dalam mendapatkan pengalaman dan pengetahuan. Sumber belajar dapat menjadikan orang lebih banyak informasi dan menjadikan orang menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Masalah belajar-mengajar sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar. Dalam pengertian yang sederhana sumber belajar (*learning resources*) adalah bahan-bahan pelajaran/bahan pengajaran baik buku-buku bacaan atau semacamnya. Menurut Nana Sudjana (2016) sumber belajar itu tidak lain adalah yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar-mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan. Dalam desain pengajaran yang biasa disusun guru terdapat salah satu komponen pengajaran yang dirancang berupa sumber belajar/pengajaran yang umumnya diisi dengan buku-buku rujukan (buku bacaan wajib/anjuran). Menurut Abdul Majid (2013) sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa maupun guru.

Dewi, & Hilman (2018) mengatakan sumber belajar pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) antara lain; (1). komputer, (2).

LCD Proyektor, (3). Internet, (4). CD Pembelajaran, dan (5). presentasi power point. Salah satu alternatif sumber belajar yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan modul elektronik dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pengenalan komputer atau mata pelajaran Informatika sejak dini diharapkan mampu untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mengajarkan internet untuk anak-anak bukanlah suatu hal yang sangat dini. Mata pelajaran Informatika di jenjang SMP mencakup materi tentang pengenalan teknologi informasi dan komunikasi yang diperoleh dari jenjang SMP sekaligus menjadi dasar pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk jenjang selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2023 di SMP Cahaya Harapan Tayan ditemukan bahwa sumber belajar yang digunakan guru pada mata pelajaran Informatika adalah media buku elektronik dalam bentuk *file* dan tidak dibagikan kepada siswa. Pada saat penyampaian materi terkadang ada materi yang sulit dipahami dan cenderung membosankan. Hal ini disebabkan karena buku panduan pembelajaran hanya dipegang oleh guru mapel saja, sedangkan siswa tidak ada memegang media buku elektronik. Alasan siswa tidak dibagikan buku panduan karena, pertama siswa di SMP Cahaya Harapan tidak diperbolehkan untuk membawa *handphone* di sekolah, kecuali sebelum pembelajaran dimulai ada kesepakatan dan izin dari guru mapel untuk menggunakan *handphone* di sekolah khusus pelajaran Informatika yang memang materinya menuntut untuk menggunakan *handphone* maka siswa diperbolehkan untuk menggunakan *handphone*. Kedua dalam media buku elektronik telah tercantum kunci jawaban dari semua tes tertulis yang terdapat di dalam media buku panduan yang diajarkan kepada siswa.

Dalam proses pembelajaran di SMP Cahaya Harapan Tayan, guru menjelaskan materi kepada siswa menggunakan fasilitas sekolah seperti proyektor, dan komputer dengan menampilkan materi dan mengarahkan siswa untuk mengikuti langkah-langkah yang dijelaskan, dan siswa mengikuti sesuai dengan arahan dari guru mata pelajaran. Kelemahan dari cara yang digunakan ini antara lain, pertama, guru harus mengarahkan siswa perorang, dan harus

melanjutkan materi jika semua siswa sudah selesai setiap tahap praktikum. Dua, siswa yang cepat tanggap harus menyesuaikan siswa-siswa yang lain, dan harus menunggu guru mapel untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.

Dampak dari tidak adanya sumber belajar yang dipegang siswa adalah hasil belajar siswa yang belum maksimal. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 yang menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan data hasil belajar kelas A dan C mata pelajaran TIK tahun ajaran 2022 dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 1.1

**Rata-rata Nilai Mata Pelajaran TIK Tahun Ajaran 2021/2022 di SMP
Cahaya Harapan Tayan**

No	Kelas	Rata-rata	Diatas KKM	Pas KKM
1	A	77,8	16%	84%
2	B	83,57	35,71 %	64,29%
3	C	77,58	10,34%	89,66%

Guru Mata Pelajaran SMP Cahaya Harapan Tayan

Melihat dari hasil belajar siswa di atas diatas modul yang inovatif sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Daryanto (2013:9) modul adalah bentuk bahan ajar yang dirancang secara lengkap dan tersusun memuat paketan pengalaman belajar yang direncanakan dan dibuat untuk mendukung penguasaan tujuan pembelajaran secara lebih spesifik. Modul yang dapat dikembangkan di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini adalah *E-modul*.

Menurut Kurniawan dan Kuswandi (2021) *E-modul* adalah sebuah bentuk penyajian media bahan ajar belajar mandiri yang disusun secara sistematis dan disajikan secara elektronik. Setiap pembelajaran *e-modul* dihubungkan dengan sebuah navigasi berupa tautan (*link*) sehingga menjadi

program yang interaktif. *E-modul* merupakan versi elektronik yang mana akses serta penggunaannya dengan alat elektronik komputer, laptop, tablet ataupun handphone. *E-modul* ini lebih memudahkan proses belajar siswa karena dapat dipelajari oleh siswa secara mandiri melalui *handphone*.

Oleh sebab itu perkembangan zaman telah mengantarkan pada kemajuan teknologi yang semakin canggih, terutama kemajuan dalam bidang teknologi yang menjadikan dunia terasa semakin kecil. Interaksi antar Negara menjadi semakin mudah. Demikian juga komunikasi antar daerah yang ada di Indonesia ini menjadi semakin mudah dan intensif. Pengaruh kemajuan teknologi telah memasuki semua ini, terutama dalam bidang pendidikan. Pengaruh teknologi dalam dunia pendidikan semakin terasa sejalan dengan adanya pergeseran pola pembelajaran dari tatap muka yang konvensional ke arah pendidikan yang lebih terbuka dan bermedia.

Hadirnya teknologi dimanfaatkan oleh instansi pendidikan guna meningkatkan minat belajar, sikap religius bahkan karakter siswa. Pendidikan yang diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif sehingga peningkatan minat belajar siswa akan meningkat. Sudah saatnya sekarang ini meninggalkan teori-teori lama konvensional mengandalkan buku-buku paket saja akan tetapi juga belajar memanfaatkan teknologi yang sudah maju ini untuk menunjang pendidikan, yaitu proses belajar mengajar yang berbasis teknologi yang ada sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengajaran dengan menggunakan modul elektronik dapat diaplikasikan menggunakan *website* Google Site. Menurut Karlina (2021) Google Sites merupakan platform besutan Google yang memberikan pengguna kemudahan dalam pembuatan *website*, untuk membuat situs pengguna tidak perlu memahami bahasa pemrograman atau *coding*, dan layanannya secara gratis. Menurut Harsano (2021) terdapat kelebihan dalam menggunakan Google Sites sebagai berikut; 1) Google Site dapat digunakan secara gratis; 2) Kemudahan dalam membuat Google Sites bagi pemula karena tidak menggunakan bahasa pemrograman; 3) Google Sites dapat diakses melalui berbagai perangkat yang tersambung internet, seperti; *handphone*, *tablet*, laptop dan komputer; 4)

Mudah diakses kapan, dimana, dan dari mana saja; 5) Mudah dibuat, mudah diupdate dan mudah dimanfaatkan; 6) Tampilan, tema dan *template* dapat diubah sesuai dengan kebutuhan.

Dengan menggunakan modul elektronik dimaksudkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan sistem pengajaran dengan sistem konvensional. Melalui sistem pengajaran yang memanfaatkan modul pembelajaran menggunakan Google Sites sangat diharapkan adanya peningkatan hasil belajar secara maksimal. Adanya peningkatan kreativitas guru dalam mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dan pelayanan individu yang lebih mantap. Dengan modul pembelajaran menggunakan Google Sites guru dapat mewujudkan situasi belajar yang lebih kondusif, terfokus dan berkonsentrasi pada pokok-pokok materi bahasan yang ada di dalam modul. Modul pengajaran menggunakan Google Sites digunakan oleh guru sebagai salah satu sumber belajar yang dijadikan media pembelajaran. Media belajar merupakan informasi, alat, dan teks, yang diperlakukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Modul pengajaran sebagai sumber belajar utama dalam proses pembelajaran Informatika pada materi microsoft word.

Mengingat pentingnya pelajaran Informatika, jenjang SMP guru diharapkan mampu merencanakan pembelajaran dengan sedemikian rupa sehingga siswa akan tertarik dengan mata pelajaran Informatika. Salah satunya dengan menggunakan modul elektronik menggunakan google sites yang dapat membantu siswa untuk memahami materi Microsoft Word guna meningkatkan hasil belajar siswa. Dari uraian masalah di atas maka penelitian ini difokuskan pada judul **"Efektivitas Modul Pembelajaran Menggunakan Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Cahaya Harapan Tayan Pada Materi Microsoft Word"**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII SMP Cahaya Harapan Tayan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi Microsoft Word sebelum menggunakan modul pembelajaran?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII SMP Cahaya Harapan Tayan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi Microsoft Word setelah menggunakan modul pembelajaran?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas VIII pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi Microsoft Word sebelum menggunakan modul pembelajaran?
4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas VIII pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi Microsoft Word setelah menggunakan modul pembelajaran?
5. Apakah modul pembelajaran efektif digunakan pada materi Microsoft Word untuk siswa kelas VIII di SMP Cahaya Harapan Tayan.?

C. Tujuan Penelitian

Dari hasil rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII SMP Cahaya Harapan Tayan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi Microsoft Word sebelum menggunakan modul pembelajaran.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII SMP Cahaya Harapan Tayan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi Microsoft Word setelah menggunakan modul pembelajaran.
3. Untuk mengetahui Ada/tidaknya perbedaan hasil belajar siswa kelas VIII pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi Microsoft Word sebelum menggunakan modul pembelajaran.

4. Untuk mengetahui Ada/tidaknya perbedaan hasil belajar siswa kelas VIII pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi Microsoft Word setelah menggunakan modul pembelajaran.
5. Untuk mengetahui efektivitas modul pembelajaran pada materi Microsoft Word untuk siswa kelas VIII di SMP Cahaya Harapan Tayan.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari modul pembelajaran menggunakan Google Sites ini baik secara teoritis-akademik maupun praktis adalah :

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan modul pembelajaran menggunakan Google Site untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi microsoft word.

2. Secara Praktis

- a. Bagis Siswa

Siswa diharapkan lebih memahami pembelajaran materi Microsoft Word yang telah disampaikan dengan memanfaatkan modul pembelajaran menggunakan Google Sites, dan siswa juga diharapkan memperoleh hasil belajar yang baik. Modul pembelajaran Google Sites menyediakan sumber belajar yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, menyediakan sumber belajar yang menarik, serta memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri, kemudian dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran, dan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keefektifitasan dalam hasil belajar.

b. Bagi Guru

Pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, dan dapat membuat modul lebih interaktif, dan dapat meningkatkan keefektifitasan dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi atau pelaksanaan pembelajaran, khususnya mengenai efektivitas modul pembelajaran menggunakan google sites pada hasil belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk memperjelas batasan-batasan peneliti, sehingga dapat dihindari kesalahan-kesalahan penafsiran dalam penelitian ini.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2012), Variabel penelitian Pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2011: 39) variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya sebuah variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain.” Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran pada materi Microsoft Word menggunakan Google Sites.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel tergantung atau *dependent variables*. Variabel terikat merupakan faktor-faktor yang diamati atau diukur oleh peneliti dalam sebuah penelitian, untuk menentukan ada tidaknya pengaruh variabel bebas. Menurut Widoyoko (2014:5) variabel terikat merupakan variabel yang yang dipengaruhi dan menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa SMP Cahaya Harapan Tayan pada materi Microsoft Word.

c. Variabel Kontrol

Menurut Muslich Ansori (2020:64-65) Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan, atau dibuat konstan hingga pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar atau faktor lain yang tidak diteliti. Variabel ini ditetapkan oleh peneliti, jika peneliti ingin mengontrol variabel di luar yang diteliti, tidak mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen. Adapun variabel kontrol dalam penelitian ini:

- 1) Guru yang mengajar, agar tidak terjadi perbedaan cara mengajar, maka kelas kontrol dan eksperimen harus diajar oleh guru yang sama (satu orang guru).
- 2) Jam pembelajaran, jam pelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jam pelajaran pada saat menyampaikan materi harus sama antara kelas kontrol dan eksperimen. Dalam proses pembelajaran setiap kali pertemuan proses pembelajaran berlangsung selama 90 menit, selama dua jam pembelajar, dan pertemuan sebanyak dua kali setiap materi.
- 3) Materi, dalam proses penyampaian materi kelas kontrol dan kelas eksperimen materi yang disampaikan sama.

2. Definisi Operasional

Agar tidak terdapat kesalahpahaman istilah-istilah yang terdapat pada judul yang digunakan, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah adalah:

a. Efektivitas

Efektivitas merupakan sebuah standar penilaian seberapa optimal individu melakukan pekerjaannya. Pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila capaian hasil baik biaya, waktu maupun mutu dapat dicapai. Dalam dunia pendidikan pembelajaran efektif merupakan pembelajaran yang mengarah pada keberhasilan seluruh komponen pembelajaran yang terorganisir guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran efektif mencakup keseluruhan tujuan pembelajaran baik yang berdimensi mental, fisik, maupun sosial

b. Modul Pembelajaran

Modul pembelajaran adalah bahan ajar terprogram yang disusun secara terpadu, sistematis, dan terperinci. Dengan modul pembelajaran, memberi peserta didik kesempatan untuk belajar sesuai dengan keinginan dan kemampuannya, dan diharapkan dapat memotivasi siswa untuk belajar mandiri tanpa harus selalu dengan bantuan guru.

c. Hasil belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, dan psikomotor sebagai hasil dari belajar. Hasil belajar adalah nilai yang sudah diperoleh siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan sistem pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari:

- 1) Hasil belajar kognitif adalah hasil yang berhubungan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- 2) Hasil belajar psikomotor hasil yang berhubungan dengan keterampilan dan skill yang dimiliki oleh siswa.

d. Materi Microsoft Word

Microsoft word adalah salah satu dari beberapa program aplikasi pengolah kata yang terdapat dalam paket program aplikasi Microsoft Office, yang sejak mulai di kembangkan pada tahun 1983 sampai pertengahan tahun 2001. Materi Microsoft Word dalam penelitian ini adalah Fasilitas Dasar Microsoft Word terdiri dari: 1). Memahami perangkat lunak aplikasi pengolah kata, 2). Membuat laporan menggunakan aplikasi microsoft word.